

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Untuk memberikan penjelasan tentang bagaimana cara penulis melakukan penelitian maka akan dipaparkan bagaimana penulis dalam melakukan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan-hitungan lainnya. Beberapa peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dan pengamatan dua teknik yang bisa dikaitkan dengan metode kualitatif.<sup>1</sup>

Adapun sugiyono berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>2</sup>

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian dengan mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.<sup>3</sup> Penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah yaitu peneliti bermaksud meneliti tentang pengalaman muhasabah santri yang melanggar peraturan di Asrama Sunan Gunung Jati Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Ngunut Tulungagung.

---

<sup>1</sup> Anselm Strauss dan Juliet Gorbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, terj: Mohammad Shodiq dan Imam Muttaqien, cet 3, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal 4.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 10.

<sup>3</sup> Zaenal Abidin, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Purwokerto: Stain Press, 2014), hal 8.

## **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Asrama Putra Sunan Gunung Jati Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien (PPHM) Ngunut. Asrama Putra Sunan Gunung Jati Pondok Pesantren beralamatkan di Jl. Raya I Tulungagung-Blitar Ngunut Tulungagung. Pendiri pondok pesantren ini bernama KH. M. Ali Shodiq Umman yang wafat pada tahun 1999. Beliau mendirikan pesantren pada tahun tanggal 21 Rojab 1368 H/ tanggal 1 Januari 1967 M. Saat ini kepengasuhan pesantren diasuh oleh putra-putra beliau.

Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiien Ngunut yang didalamnya terdapat Asrama Putra Sunan Gunung Jati sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mengarah terhadap pembentukan generasi bangsa yang berakhlakul karimah. Dalam perjalanannya, Pondok Ngunut (sebutan masyarakat) telah menerapkan dua jalur pendidikan, yaitu pendidikan khusus keagamaan (Pengkajian kitab-kitab klasik) melalui jalur pengajaran Madrasah Diniyah dan pendidikan formal ( Pengetahuan Umum ) melalui sekolah formal yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Ngunut.

## **C. Sumber Data Penelitian**

Penelitian akan kurang valid jika tidak ditemukan jenis data dan sumber datanya. Adapun jenis data pada penelitian ini yaitu:

### **a. Jenis Data**

1. Data Primer adalah data yang langsung diambil dari sumber pertama di lapangan seperti hasil dari wawancara dan observasi kepada narasumber. Dimana data-data yang diambil adalah hasil dari observasi di lapangan, seperti faktor yang menyebabkan narasumber melakukan kenakalan atau melanggar aturan dilingkungan asrama putra pondok pesantren, perilaku dan kegiatan narasumber sehari-hari, permasalahan yang dihadapi narasumber, dan harapan yang diinginkan narasumber untuk

kedepannya. Data primer ini akan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata (verbal).

2. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh dari wawancara dengan orang-orang terdekat narasumber dan pengamatan peneliti sebagai kelengkapan data primer.<sup>4</sup> Data ini dapat diambil dari gambaran lokasi penelitian, keadaan lingkungan narasumber, perilaku narasumber terhadap pengurus asrama putra maupun teman dekat narasumber.

**b. Sumber Data**

Untuk mendapatkan keterangan dan informasi, penelitian diperoleh harus mendapatkan informasi dari sumber data. Sumber data merupakan suatu subjek dari mana data diperoleh. Adapun yang akan dijadikan sumber data adalah:

1. Sumber Data Primer, yaitu sumber data yang diperoleh peneliti langsung dari narasumber, Narasumber dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* atau pengambilan data bertujuan. Pada teknik ini subjek yang akan diambil sebagai anggota sampel diserahkan pada pertimbangan pengumpul data yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Maka, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh calon narasumber, jika menggunakan teknik ini. adapun kriteria narasumber dalam penelitian ini, yaitu:
  - a. Narasumber adalah seorang santri dan mukim (tinggal) di Asrama Putra Sunan Gunung Jati Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiien Ngunut Tulungagung.
  - b. Narasumber adalah santri remaja yang berumur antara 13-18 tahun dan belum menikah.
  - c. Narasumber adalah yang pernah atau masih melanggar peraturan pondok.

---

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial:Format-Format Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya: Universitas Airlangga, 2001), hlm. 128

2. Sumber Data Sekunder, yaitu data-data yang diperoleh dari orang lain yang digunakan untuk mendukung dan melengkapi data primer data primer dan informan, yakni pengurus asrama, dan guru subyek.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian membutuhkan data-data yang relevan. Sedangkan untuk mendapatkan data-data yang relevan tersebut perlu menggunakan metode yang sesuai. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data dari narasumber dengan tujuan memperoleh hasil yang valid dan relevan, diantaranya yaitu:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan perilaku peneliti kepada tingkah laku narasumber secara terus menerus dengan cara mendengarkan, melihat tingkah laku dan kegiatan narasumber dalam beberapa hal tanpa melakukan manipulasi dan mencatat semua informasi untuk nantinya di analisis.<sup>5</sup>Pada dasarnya, tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.<sup>6</sup>

Peneliti akan melakukan observasi atau pengamatan tempat dimana akan melakukan penelitian. Yakni peneliti melakukan observasi ke asrama tempat mondok narasumber dan tempat bermain untuk kelengkapan hasil penelitian. Pada observasi ini, peneliti mengobservasi kegiatan dari keseharian narasumber, perilaku narasumber, dan proses yang diberikan kepada narasumber sebelum dan sesudah terapi.

---

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial: Format-Format Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 128

<sup>6</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2002), hlm. 116.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara memperoleh informasi dengan cara tanya jawab serta bertatap muka dengan orang atau narasumber yang akan diwawancarai.<sup>7</sup> Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu:

### a) Wawancara terstruktur (*structured interview*)

Wawancara terstruktur dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka akan diperlukan training kepada calon pewawancara.

### b) Wawancara semistruktur (*semistruktur Interview*)

Pada jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

### c) Wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*)

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya,

---

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial: Format-Format Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 111

Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis permasalahan.<sup>8</sup>

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan wawancara tak berstruktur, dalam artian peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan bebas dan leluasa tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dan dapat dengan mudah menggali informasi dan membuat narasumber bisa nyaman dalam proses wawancara berlangsung.

Peneliti akan melakukan wawancara secara langsung terhadap sumber data sekunder seperti teman asrama narasumber, guru narasumber, pengurus asrama dan narasumber sendiri. Dari hasil wawancara tersebut peneliti mencatat semua hasil pembicaraan. Seperti aktivitas narasumber sehari-hari baik di asrama pondok pesantren, di sekolah narasumber, maupun bersama teman-temannya.

Wawancara yang akan ditanyakan sebelum proses pemberian terapi muhasabah untuk upaya meminimalisir kenakalan remaja seperti kegiatan sehari-hari narasumber, serta aktifitas-aktifitas yang mendukung penelitian ini.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Metode dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang tertulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.<sup>9</sup>

Dokumentasi merupakan sebuah teknik pencarian data mengenai objek penelitian, berupa catatan, buku, transkrip atau beberapa karya

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta,2011), hlm. 233.

<sup>9</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika,2011), hlm. 143

lainnya.<sup>10</sup> Pada teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi, peneliti akan mengumpulkan data-data apa yang telah peneliti dapatkan seperti catatan harian, biodata narasumber, letak geografi lingkungan narasumber, dan data tentang tingkah laku narasumber sebelum dan sesudah pemberian terapi muasabah serta lokasi tempat narasumber bermain.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data dan penyajian data yang mengelompokkan dalam suatu bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan beberapa tahap. Pertama reduksi data, yaitu memilih hal-hal yang pokok memfokuskan dalam hal-hal yang penting sehingga data yang dipakai tidak berlebihan. Kedua adalah penyajian data, yaitu data dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau dengan teks naratif. Ketiga penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan diambil dari reduksi dan penyajian data masih dapat berubah apabila suatu bukti kuat lain ditemukan pada saat verifikasi data lapangan. Proses verifikasi ini digunakan untuk membuktikan hasil kesimpulan sementara untuk kembali dievaluasi. Apabila kesimpulan tersebut tetap dan tidak berubah, maka barulah kesimpulan itu dicatatkan sebagai hasil laporan.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Suharmini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktif*, (Jakarta: RenikaCipta, 2010), hlm. 274.

<sup>11</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1998), hal 133

<sup>12</sup> Mathew Miles, *Analisis Data Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hal 62.